Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik dengan Intervensi ROM Genggam Bola Karet Bergerigi pada Pasien Stroke Non Hemoragik di Ruang Sandat RSUD Bali Mandara Tahun 2024

							Waktu Kegiatan (Dalam Minggu)														
No	Kegiatan	Januari				Februari		Maret			April			Mei							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul KIAN																				
2	Pengurusan Perizinan																				
2	Penelitian																				
3	Pengumpulan Data																				
4	Penyusunan dan																				
4	Bimbingan KIAN																				
5	Ujian KIAN																				
6	Revisi Laporan																				
7	Pengumpulan KIAN																				

Keterangan: Warna hitam (proses penelitian)

Realisasi Anggaran Biaya Penelitian Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik dengan Intervensi ROM Genggam Bola Karet Bergerigi pada Pasien Stroke Non Hemoragik di Ruang Sandat RSUD Bali Mandara Tahun 2024

Alokasi dana yang diperlukan dalam penelitian ini direncanakan sebagai

berikut:

No	Kegiatan	Rencana Biaya
1	Penyusunan KIAN	Rp. 150.000-,
2	Pengadaan KIAN	Rp. 200.000-,
3	Presentasi KIAN	Rp. 250.000-,
4	Perbaikan KIAN	Rp. 210.000-,
5	Biaya tak terduga	Rp. 100.000-,
	Total Biayan	Rp. 910.000-,

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i Calon Responden

DI -

Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi

Profesi Ners Politeknik Kesehatan Denpasar dengan:

Nama : Ni Komang Indah Kusuma Dewi

Nim : P07120323085

Akan melakukan penelitian tentang "Asuhan Keperawatan Gangguan

Mobilitas Fisik dengan Intervensi ROM Genggam Bola Karet Bergerigi pada

Pasien Stroke Non Hemoragik di Ruang Sandat RSUD Bali Mandara",

sebagai persyaratn untuk menyelesaikan Program Studi Profesi Ners.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaannya untuk menjadi

responden pada penelitian ini. Apabila bersedia dan menyetujui, maka saya

mohon untuk menandatangani lembar persetujuan. Demikian permohonan ini saya

sampaikan dan atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 18 November 2023

Hormat saya.

Ni Komang Indah Kusuma Dewi

NIM. P07120219091

70

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (INFORMED CONSENT) SEBAGAI PESERTA PENELITIAN

Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik

dengan Intervensi ROM Genggam Bola Karet

Bergerigi pada Pasien Stroke Non Hemoragik di

Ruang Sandat RSUD Bali Mandara

Peneliti : Ni Komang Indah Kusuma Dewi

NIM : P07120323085

Pembimbing : 1. I Dw. Pt. Gd. Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB

2. Ni Made Wedri, S.Kep., Ns., M.Kes

Saya telah diminta dalam memberikan persetujuan untuk berperan serta dalam penelitian "Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik dengan Intervensi ROM Genggam Bola Karet Bergerigi pada Pasien Stroke Non Hemoragik di Ruang Sandat RSUD Bali Mandara" yang dilakukan oleh Ni Komang Indah Kusuma Dewi. Data Saya akan diambil oleh peneliti dan saya mengerti bahwa catatan data mengenai penelitian ini akan dirahasiakan. Kerahasiaan ini akan dijamin selegal mungkin, semua berkas yang dicantumkan identitas subjek penelitian akan digunakan dalam data.

Denpasar, 18 November 2023

(

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMBERIAN INTERVENSI ROM BOLA KARET BERGERIGI

Pengertian	ROM Genggam Bola Karet Begerigi						
	adalah terapi non farmakologi yang						
	memiliki tonjolan di permukaannya						
	utntuk meningkatkan kekuatan otot						
Tujuan	1. Meningkatkan kekuatan otot						
	ekstremitas atas						
	2. Memperbaiki tonus oto maupun						
	refleks tendon yang mengalami						
	kelemahan						
	3. Menstimulasi safar motorik pada						
	tangan yang akan diteruskan ke						
	otak						
	4. Membantu membangkitkan						
	kembali kendali otak terhadap						
	otot-otot						
Prosedur:	1. Lembar pengukuran kekuatan						
Persiapan alat dan Bahan	otot (MMT)						
	2. Bola Karet Bergeigi						
Prainteraksi	1. Cek catatan keperawatan dan						
	catatan medis klien						
	2. Cuci tangan						
	3. Siapkan alat dan bahan yang di						
	perlukan						
Tahap Orientasi	Beri salam dan perkenalkan diri						
	2. Menanyakan keluhan utama						
	klien						
	3. Jelaskan tujuan, prosedur,						
	kontrak waktu dan hal yang						

	perlu dilakukan klien selama
	kegiatan
	4. Berikan kesempatan kepada
	klien dan keluarga untuk
	bertanya sebelum kegiatan
	dimulai
Tahap Kerja	1. Atur posisi klien senyaman
	mungkin
	2. Instruksikan klien membuka
	tangan lalu letakkan bola karet
	bergerigi diatas telapak tangan
	klien yang mengalami kelehan
	3. Instruksikan klien menutup jari-
	jari
	4. Instruksikan klien
	menggenggam bola karet
	bergerigi dan mencengkram
	bola dengan posisi lengan 45°
	(wrist joint)
	5. Kemudian kendurkan
	genggaman atau cengkraman
	tangan
	6. Instruksikan klien untuk
	mengulangi genggaman atau
	cengkraman bola karet
	bergerigi, lakukan secara
	berulang ulang selama durasi 1-
	2 menit
	7. Instruksikan klien untuk
	mengulang latihan sebelumnnya
	sebanyak 2 kali perhari (pagi
	dan sore) selama 10-15 menit

1 Daniela 1-11 - 1 1-1-1-1 2 1 1
1. Beritahu klien bahwa tindakan
telah selesai dilakukan
2. Evaluasi perasaan klien
3. Rapikan alat dan cuci tangan
4. Kontrak waktu untuk pertemuan
berikutnya
1. Catat tindakan yang telah
dilakukan, tanggal, jam,
pelaksanaan
2. Catat hasil tindakan (respon
subjektif dan objektif)
3. Dokumentasi tindakan dalam
bentuk SOAP

Sumber:(Rismawati dkk., 2022)

lampiran 6

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR LATIHAN GERAK ROM EKSTREMITAS

Pengertian	Menggerakkan sendi ekstremitas atas					
	secara aktif atau pasif					
Tujuan	Mencegah kekakuan pada sendi					
	2. Mencegah kelainan bentuk,					
	kekakuan dan kontraktur					
	3. Merangsang sirkulasi darah					
	4. Mempertahankan fungsi jantung					
	dan pernapasan					
Prosedur:	1. Lembar pengukuran kekuatan otot					
Persiapan alat dan Bahan	(MMT)					
	2. Bantal					
	3. Tempat Duduk/Pegangan					
	4. Minyak Penghangat, bila					
	diperlukan					
Prainteraksi	1. Cek catatan keperawatan dan					
	catatan medis klien					
	2. Cuci tangan					
	3. Siapkan alat dan bahan yang di					
	perlukan					
Tahap Orientasi	Beri salam dan perkenalkan diri					
	2. Menanyakan keluhan utama klien					
	3. Jelaskan tujuan, prosedur, kontrak					
	waktu dan hal yang perlu dilakukan					
	klien selama kegiatan					
	4. Berikan kesempatan kepada klien					
	dan keluarga untuk bertanya					
	sebelum kegiatan dimulai					
Tahap Kerja	1. Atur posisi klien senyaman					

- mungkin
- 2. Mengukur TTV
- 3. Menghangatkan sendi yang akan dilatih
- 4. Melatih sendi secara bergantian Latihan ROM Ekstremitas Atas :
- 5. Leher
- **Fleksi** 45° gerakan dagu menempel ke dada
- **Ekstensi** 45° kembali ke posisi tegak (kepala tegak)
- **Hiperekstensi** 10° menggerakkan kepala kearah belakang
- **Rotasi** 180° memutar kepala sebanyak 4 kali putaran
- Fleksi lateral kanan 40-45° dan fleksi lateral kiri 40-45° memiringkan kepala menuju kedua bahu kiri dan kanan
- 6. Bahu
- Fleksi 180^o menaikkan lengan ke atas sejajar dengan kepala
- **Ekstensi** 180⁰ mengembalikan lengan ke posisi semula
- **Hiperekstensi** 45-60⁰ menggerakkan lengan kebelakang
- Abduksi 180^o lengan dalam keadaan lurus sejajar bahu lalu gerakkan kearah kepala
- **Adduksi** 360⁰ lengan kembali ke posisi tubuh

- Rotasi internal 90° tangan lurus sejajar bahu lalu gerakkan dari bagian siku kearah kepala secara berulang
- **Rotasi eksternal** 90^o dan kearah bawah secara berulang
- 7. Siku
- **Fleksi** 150⁰ menggerakkan daerah siku mendekati lengan atas
- **Ekstensi** 150^o dan luruskan kembali
- 8. Lengan Bawah
- **Supinasi** 70-90⁰ menggerakkan tangan dengan telapak tangan diatas
- **Pronasi** 70-90⁰ menggerakkan tangan dengan telapak tangan dibawah
- 9. Pergelangan Tangan
- **Fleksi** 80-90⁰ menggerakkan pergelangan tangan kearah bawah
- **Ekstensi** 80-90⁰ menggerakkan tangan kembali lurus
- Hiperekstensi 89-90⁰
 menggerakkan tangan kearah atas
- 10. Jari-jari tangan
- **Fleksi** 90⁰ tangan menggenggam
- **Ekstensi** 90⁰ membuka genggaman

- **Hiperekstensi** 30-60⁰ menggerakkan jari-jari kearah atas
- **Abduksi** 30⁰ meregangkan jari-jari tangan
- **Adduksi** 30⁰ merapatkan kembali jari-jari tangan

11. Ibu Jari

- **Fleksi** 90⁰ menggenggam
- **Ekstens**i 90⁰ membuka genggaman
- **Abduksi** 30⁰ menjauhkan/meregangkan ibu jari
- **Adduksi** 30⁰ mendekatkan kembali ibu jari
- posisi mendekatkan ibu jari ke telapak tangan

Latihan ROM Ekstremitas Bawah:

12. Pinggul

- **Fleksi** 90-120⁰ menggerakkan tungkai keatas
- **Ekstensi** 90-120⁰ meluruskan tungkai
- **Hiperekstensi** 30-50⁰ menggerakkan tungkai kebelakang
- **Abduksi** 30-50⁰ menggerakkan tungkai ke samping menjauhi tubuh
- Adduksi 30-50° merapatkan tungkai kembali mendekat ke tubuh
- **Rotasi internal** 90⁰ memutar tungkai kearah dalam

• Rotasi eksternal 90° memutar tungkai kearah luar

13. Lutut

- Fleksi: menggerakkan tumit kearah belakang paha sejauh 120°-130°
- **Ekstensi**: menggerakkan kembali tumit ke lantai lurus sejauh 120⁰-130⁰

14. Pergelangan Kaki

- Dorsofleksi: menggerakkan punggung kaki kearah atas sejauh 20°-30°
- Plantarfleksi : menggerakkan
 punggung kaki kebawah sejauh
 45°-50°
- **Inversi**: memutar telapak kaki kesamping dalam tubuh sejauh 10⁰
- **Eversi**: memutar telapak kaki ke samping luar tubuh sejauh 10⁰

15. Jari-jari kaki

- **Fleksi**: menggerakkan jari kaki kebawah dengan rentang 30°-60°
- **Ekstensi**: menggerakkan jari kaki kembali keadaan semula dengan rentang 30°-60°
- **Adbduksi**: menggerakkan jari kaki saling menjauh satu sama lain dengan rentang 15⁰

	Adduksi: merapatkan kembali					
	jari-jari kaki dengan rentang 15 ⁰					
Terminasi	1. Beritahu klien bahwa tindakan					
	telah selesai dilakukan					
	2. Evaluasi perasaan klien					
	3. Rapikan alat dan cuci tangan					
	4. Kontrak waktu untuk pertemuan					
	berikutnya					
Dokumentasi	1. Catat tindakan yang telah					
	dilakukan, tanggal, jam,					
	pelaksanaan					
	2. Catat hasil tindakan (respon					
	subjektif dan objektif)					
	3. Dokumentasi tindakan dalam					
	bentuk SOAP					

Sumber: (Kamesyworo dan Sri Hartati, 2024)

lampiran 7

ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK DENGAN INTERVENSI ROM GENGGAM BOLA KARET BERGERIGI PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DI RUANG SANDAT RSUD BALI MANDARA

I. Pengkajian

a. Identitas Pasien

Nama : Tn.P

Tanggal MRS : 17 November 2023

No RM : 039909

Tempat/Tanggal Lahir : Denpasar

Umur : 50 Tahun

Agama : Hindu

Jenis Kelamin : Laki-laki

Status Perkawinan : Menikah

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Alamat : Jl. Danau Tondano IV GG.Celuk, Sanur,

Denpasar Selatan

Diagnosa Media : SNH + Dislipidemia + Hiperurinemia + AKI dd

ACKD

Sumber Informasi : Rekam medis, pasien dan keluarga

b. Keluhan Utama

Pasien mengeluh sulit menggerakkan tangan dan kaki sebelah kirinya.

c. Riwayat Kesehatan Dahulu

Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit sebelumnya.

d. Riwayat Kesehatan Sekarang

Pasien datang ke IGD RSUD Bali Mandara Provinsi Bali pada tanggal 17 November 2023 pukul 10.20 WITA didampingi keluarga dengan keluhan lemas separuh tubuh kiri sejak kemarin sore dan memberat pagi ini. Saat di IGD pasien mengeluh pipi kiri terasa kesemutan. Pasien menyangkal adanya sakit kepala (-), mual (-), muntah (-), panas (-) batuk (+) sejak 1 minggu yang lalu. Pasien

menyangkal adanya penyakit keturunan keluarga (DM, hipertensi) dan alergi obatobatan tertentu. Di UGD pasien dilakukan pemeriksaan tanda vital dengan TD: 120/88 mmHg, N: 86x/menit, RR: 20x/menit, S: 36,4°C, SpO2: 99 %. Selanjutnya pasien dilakukan perekaman EKG, pemasangn infus, dan pengambilan darah. Pasien diberikan terapi IVFD Nacl 9% 20 tpm, injeksi omeprazole 40 mg dan citicoline 500 mg. Kemudian pasien dilakukan pemeriksaan radiologi dengan hasil terlampir, lalu selanjutnya diberikan lagi terapi injeksi mecobalamin 1 amp, aspilet 320 mg dan asam folat 1 mg (PO)

Pada saat dilakukan pengkajian tanggal 19 November 2023 pukul 09.00 wita pasien mengatakan masih lemas pada separuh tubuh kiri, sulit untuk menggerakkan tubub bagian kirinya dan pipi kiri terasa kesemutan. Pasien dengan GCS:E 4V5M6 kesadaran compos mentis, keadaan umum tampak lemah, kekuatan $\frac{555}{555} | \frac{333}{333}$ otot menurun , penurunan rentang gerak dan gerakan terbatas dengan tingkat ketergantungan sedang (10), pasien juga tampak lemah. Pasien dengan hasil pemeriksaan CRT pasien < 3 detik, TTV : TD : 121/68 mmHg, N : 63 x/menit, S : 36,2 0 C, RR : 20 x/menit, SpO₂ : 98%.

e. Riwayat Kesehatan Keluarga

Keluarga pasien mengatakan bahwa tidak ada penyakit keturunan di keluarga seperti DM, hipertensi, atau penyakit menular seksual (HIV/AIDS).

f. Tinjauan sistem (pemeriksaan fisik)

Pemeriksaan fisik	Pasien Tn.P
Keadaan umum	Compos mentis, GCS: E4V5M6
Tanda-tanda vital	TD: 121/68 mmHg
	N: 63 x/menit
	S:36,2 °C
	RR: 20 x/menit
	SpO ₂ : 98%.
Kepala	Normosefali, tampak rambut hitam, tidak ada
	benjolan, tidak ada nyeri tekan dan tidak ada luka
Mata	Konjungtiva tidak anemis, penglihatan normal
	dan mata tampak simetris
Hidung	Bersih, penciuman baik, tidak ada pernapasan

	cuping hidung
Telinga	Pendengaran normal dan tidak ada serumen
Mulut	Kondisi mulut lembab
Leher	Tidak ada benjolan pada kelenjar tiriod, tidak ada pembesaran pada vena jugularis
Thotaks	Bentuk simetris, Irama napas regular, tidak ada retraksi dada
Abdomen	Kondisi perut tidak kembung, tidak ada nyeri tekan
Ekstremitas	Akrak hangat, CRT pasien < 3 detik, tidak ada edema, kekuatan otot menurun $\frac{555}{555} \frac{333}{333}$, penurunan rentang gerak dan gerakan terbatas

g. Pengkajian Fungsional (Bartel Indeks)

No	Fungsi			Skor		
		0	1	2	3	
1	2	3	4	5	6	7
1	Mengontrol	Inkontinen/	Kadang	Kontine		2
	BAB	tidak teratur	Inkontinen	n teratur		
		(perlu enema)	(1xsemingg			
			u)			
2	Mengontrol	Inkontinen/	Kadang	Mandiri		2
	BAK	pakai kateter	inkontinen			
		dan tidak	(max			
		terkontrol	1x24jam)			
3	Membersihka	Butuh	Mandiri			0
	n diri (lap	pertolongan				
	muka, sisir	orang lain				
	rambut, sikat					
	gigi)					
4	Penggunaan	Tergantung	Perlu			0
	toilet, pergi	pertolongan	pertolonga			

	ke dalam dari	orang lain	n pada			
	WC		beberapa			
	(melepas,		aktivitas			
	memakai		tetapi,			
	celana,		dapat			
	menyeka,		mengerjaka			
	menyiram)		n sendiri			
			beberapa			
			aktivitas			
			lain			
5	Makan	Tidak mampu	Perlu			2
			seseorng			
			menolong			
			memotong			
			makanan			
6	Berpindah	Tidak mampu	Perlu	Mandiri	Mandiri	2
	tempat dari		banyak			
	tidur ke		bantuan			
	duduk		untuk bisa			
			duduk (2			
			orang)			
7	Mobilisasi/	Tidak mampu	Dengan	Bantuan	Mandiri	2
	berjalan		kursi roda	1 orang		
8	Berpakaian	Tergantung	Sebagian	Bantuan		1
	(memakai	orang lain	dibantu	1 orang		
	baju)		(misal			
			mengancin			
			g baju)			
9	Naik turun	Tidak mampu	Butuh	Mandiri		1
	tangga		pertolonga			
			n			
10	Mandi	Tergantung	Mandiri	Mandiri		0

		orang lain			
]	KETERANGA	N :		Total	10
	- Mandiri (2	(0)			
	- Ketergantı	ıngan Ringan (1	12-19)		
	- Ketergantı	ingan Sedang (9	9-11) √		
	- Ketergantı	ıngan Berat (5-8	8)		
	- Ketergantı	ıngan Total (0-4	4)		

h. Terapi Dokter

Nama Obat	Dosis dan frekuensi	Rute Pemberian
IVFD NS	20 tpm	IV
Omeprazole	40 mg @24 jam	PO
Citicolin	500 mg @12 jam	IV
Mecobalamin	1amp @24 jam	IV
Aspilet	80 mg @24 jam	IV
Asam Folat	1 mg @12 jam	PO
Atorvastatin	40 mg @24 jam	PO
Allupurinol	100 mg @24 jam	PO
Lacosib	60 mg @24 jam	PO
Lespain cream		oles belakang pinggang

i. Hasil pemeriksaan CT Scan

Jenis	CT- Scan Kepala
pemeriksaan	
Kesan	- Subacute infarct di cortex periinsular kanan

j. Analisis Data

Data fokus	Analisis	Masalah
DS:	Thrombosis serebri,	Gangguan Mobilitas
- Pasien mengatakan	\downarrow	fisik
sulit menggerakan	Aterosklerosis	
tangan dan kaki	\downarrow	

bagian kirinya	Terjadi iskemik dan	
DO:	infark pada jaringan	
- Fisik tampak	\	
lemah	Stroke Non Hemoragik	
- Kekuatan otot	↓	
menurun <u>555 333</u>	Gangguan	
555 333 - Penurunan rentang	neuromuscular	
gerak dan gerakan	↓	
terbatas dengan	Degenerasi saraf	
tingkat	motorik	
ketergantungan	↓	
sedang (10),	Penurunan kekuatan otot	
	↓	
	Kelemahan fisik	
	\	
	Sulit menggerakkan	
	ekstremitas, gerak	
	(ROM) menurun,	
	kekuatan otot menurun,	
	sendi kaku, gerakan	
	tidak terkoordinasi dan	
	terbatas serta fisik	
	lemah	
	↓	
	Gangguan Mobilitas	
	Fisik	

II. Diagnosa

 a. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskuler dibuktikan dengan pasien mengatakan sulit menggerakan tangan dan kaki bagian kiri, kekuatan otot pasien menurun, yaitu 3 pada ekstremitas kiri dan 5 pada ekstremitas kanan, penurunan rentang gerak dan gerakan terbatas dengan tingkat ketergantungan sedang (10), pasien juga tampak lemah.

III. Perencanaan

No	Diagnosa	Tujuan dan Kriteria	Intervensi Keperawatan
	keperawatan	Hasil	
1	2	3	4
1	Gangguan mobilitas	Setelah dilakukan	Intervensi utama:
	fisik berhubungan	intervensi	dukungan mobilisasi
	dengan gangguan	keperawatan selama	(I.05173)
	neuromuskuler	4x24 jam maka	Observasi
	dibuktikan dengan	mobilitas fisik	1. Identifikasi adanya
	pasien mengatakan	meningkat dengan	nyeri atau keluhan
	sulit menggerakan	kriteria hasil:	fisik lainnya
	tangan dan kaki	1. Pergerakan	2. Identifikasi toleransi
	bagian kiri, kekuatan	ekstremitas	fisik melakukan
	otot pasien menurun,	meningkat (4)	pergerakan
	yaitu 3 pada	2. Kekuatan otot	3. Monitor frekuensi
	ekstremitas kiri dan 5	meningkat (4)	jantung dan tekanan
	pada ekstremitas	3. Rentang gerak	darah sebelum
	kanan, penurunan	(ROM)	memulai mobilisasi
	rentang gerak dan	meningkat (4)	4. Monitor kondisi
	gerakan terbatas	4. Kelemahan fisik	umum selama
	dengan tingkat	menurun (5)	melakukan
	ketergantungan		mobilisasi
	sedang (10), pasien		Terapeutik
	juga tampak lemah.		1. Fasilitasi aktivits
			mobilisasi dengan
			alat bantu (mis.
			Pagar tempat tidur)
			2. Fasilitasi melakukan
			mobilisasi

	3. Libatkan keluarga
	untuk membantu
	pasien dalam
	meningkatkan
	pergerakan
	Edukasi
	1. Jelaskan tujuan dan
	prosedur mobilisasi
	2. Anjurkan
	melakukan
	mobilisasi dini
	3. Ajarkan mobilisasi
	sederhana yang
	harus dilakukan
	(mis. Duduk di
	tempat tidur, duduk
	di sisi tempat tidur,
	pindah dari tempat
	tidur ke kursi)
	Intervensi pendukung:
	pengaturan posisi
	Observasi
	1. Monitor status
	oksigenasi
	Terapeutik
	1. Motivasi melakukan
	ROM aktif dan pasif
	2. Ubah posisi tiap 2
	jam
	Intervensi inovasi:

	1.	Latihan	genggam
		bola karet	bergerigi
		2 kali seha	ıri selama
		10-15 men	it

IV. Implementasi

Tanggal /	Tindakan Keperawatan	Evaluasi	Paraf
Jam			
1	2	3	4
19/11/	- Mengidentifikasi adanya	DS:	
2023	nyeri atau keluhan fisik	- Pasien mengeluh sulit	+ Sharp
09.30	lainnya	menggerakan tangan dan	(Indah)
wita	- Mengidentifikasi toleransi	kaki bagian kirinya, lemas	
	fisik melakukan	pada separuh tubuh kiri	
	pergerakan	dan tidak ada nyeri	
	- Memonitor frekuensi	DO:	
	jantung dan tekanan darah	- Pasien tampak lemah	
	sebelum memulai	tampak sulit menggerakkan	
	mobilisasi	tangan dan kaki bagian	
		kirinya	
		- Kekuatan otot menurun	
		555 333	
		555 333	
		- Penurunan rentang gerak	
		dan gerakan terbatas	
		dengan tingkat	
		ketergantungan sedang	
		(10)	
		- TD: 121/68 mmHg	
		- N : 63 x/menit	

09.45	- Menjelaskan tujuan dar	DS:
wita	prosedur mobilisasi	- Keluarga pasien dan
	- Menganjurkan melakukar	pasien mengatakan mau (Indah)
	mobilisasi dini	melakukan mobilisasi dan
		sudah paham dengan
		tujuan dilakukannya
		mobilisasi
		DO:
		- Keluarga pasien dan
		pasien tampak kooperatif
		saat diberikan penjelasan
09.55	- Mengubah posisi pasien ke	DS:
wita	posisi terlentang	- Pasien mengatakan sulit
	- Memonitor kondisi umum	menggerakkan tangan dan (Indah)
	selama meakukar	kaki bagian kirinya
	mobilisasi	DO:
	- Memonitor status	- Pasien tampak kooperatif,
	oksigenasi	pasien tampak berposisi
		terlentang dibantu keluarga
		- SpO ₂ : 98%
10.15	- Memotivasi dar	w_11
wita	mengajarkan pasier	
	melakukan ROM pasit	berlatih menggerakkan (Indah)
	(abduksi, adduksi, fleksi	
	ekstensi, dan oposisi)	bisa sembuh
	- Melibatkan keluarga untuk	Keluarga pasieh
	membantu pasien dalam	
	meningkatkan pergerakan	membantu pasien
		melakukan mobilisasi
		DO:
		- Pasien tampak kooperatif.
		- Otot-otot pasien tampak

		kooperatif saat digerakkan	
		perawat.	
		- Tampak keluarga pasien	
		sesekali membantu pasien	
		melakukan ROM pasif.	
10.40	- Memfasilitasi pasien	DS:	
wita	melakukan mobilisasi dini	- Pasien mengatakan sedikit	Ashing!
	(ROM pasif)	sulit untuk menggenggam	(Indah)
	- Melatih pasien melakukan	bola karet	
	latihan genggam bola karet	DO:	
	bergerigi	- Pasien tampak kooperatif	
		saat diberikan ROM pasif	
		dan genggam bola karet	
		bergerigi. Tampak	
		ekstremitas pasien masih	
		aku kerana baru pertama	
		kali pasien melakukan	
		ROM dan genggam bola	
		karet bergerigi	
11.15	- Melaksanakan hasil	DS : -	* 1 22
wita	kolaborasi dengan dokter	DO:	Ashing!
	pemberian obat injeksi dan	Pasien tampak mau meminum	(Indah)
	oral	obatnya	
		Tidak tampak reaksi alergi,	
		kemerahan / gatal	
		Pasien diberikan obat	
		Citicoline 500 mg (IV)	
		Aspilet 80 mg (PO)	
		Mecobalamin 1 amp (IV)	
		Omeprazole 40 mg (IV)	
		Asam Folat 1 tab (PO)	

15.00	- Memotivasi dan	DS:	*
wita	mengajarkan pasien	- Pasien mengatakan ingin	Ashing!
	melakukan ROM pasif	berlatih lagi	(Indah)
	(abduksi, adduksi, fleksi,	menggerakkan tangan dan	
	ekstensi, dan oposisi)	kakinya agar bisa sembuh	
	- Melibatkan keluarga untuk	- Keluarga pasien	
	membantu pasien dalam	mengatakan akan selalu	
	meningkatkan pergerakan	membantu pasien	
		melakukan mobilisasi	
		DO:	
		- Pasien tampak kooperatif.	
		- Otot-otot pasien tampak	
		kooperatif saat digerakkan	
		perawat.	
		- Tampak keluarga pasien	
		sesekali membantu pasien	
		melakukan ROM pasif.	
15.30	- Memfasilitasi pasien	DS:	
wita	melakukan mobilisasi dini	- Pasien mengatakan	Ashing!
	(ROM pasif)	terkadang bisa	(Indah)
	- Melatih pasien melakukan	menggenggam bola karet	
	latihan genggam bola karet	cukup lama	
	bergerigi	- Pasien mengatakan merasa	
		lebih baik saat kaki dan	
		tangannya digerakkan	
		DO:	
		- Pasien tampak kooperatif	
		saat diberikan ROM pasif	
		dan genggam bola karet	
		bergerigi. Tampak oto-oto	
		pasien tampak aktif ketika	
		digerakkan.	

16.00	- Memonitor kondisi umum	DS:	
wita	pasien selama mobilisasi	Pasien mengatakan lemas	Astron &
		sedikit berkurang	(Indah)
		DO:	
		TD: 112/77 mmHg	
		N: 82 x /menit	
20.30	- Memfasilitasi aktivitas	DS:	
wita	mobilisasi dengan alat	Pasien mengatakan sudah	Ashing!
	bantu (mis. pagar tempat	menggerakkan kakinya,	(Indah)
	tidur)	terkadang dibantu keluarganya	
	- Memfasilitasi melakukan	dan ingin agar kakinya bisa	
	pergerakan, jika perlu	digerakkan dengan normal	
	- Melibatkan keluarga untuk	DO:	
	membantu pasien dalam	Keluarga membantu pasien	
	meningkatkan pergerakan	untuk melakukan mobilisasi	
22.00	- Memonitor tanda tanda	DS:	
wita	vital pasien	- Pasien mengatakan lemas	- Holling
***************************************	, 10m2 p.m51412	pada separuh tubuh kiri	(Indah)
		sedikit berkurang	
		DO:	
		Pasien dengan hasil	
		pemeriksan TTV :	
		S: 36,1 ° C	
		TD: 111/62 mmHg	
		MAP: 78 mmHg	
		N: 81 x /menit	
		RR: 20 x / menit	
		SpO2: 98 %	

22.10	- Melaksanakan hasil	DS : -	
wita	kolaborasi dengan dokter	DO:	Ashing!
	pemberian obat injeksi dan	Pasien tampak mau meminum	(Indah)
	oral	obatnya	
		Tidak tampak reaksi alergi,	
		kemerahan / gatal	
		Pasien diberikan obat	
		Citicoline 500 mg (IV)	
		Atrovastatin 20 mg (PO)	
		Asam Folat 1 tab (PO)	
		Allopurinol 100g (PO)	
23.30	- Mengkolaborasikan	DS : -	
wita	pemberian cairan infus	DO:	Allow &
		Infus lancar	(Indah)
		Pasien diberikan terapi cairan	
		IVFD Nacl 20 tpm	
20/11/	- Mengidentifikasi adanya	DS:	4
2023	nyeri atau keluhan fisik	- Pasien mengatakan saat	+ Shart
08.00	lainnya	bangun pagi dirinya	(Indah)
wita	- Mengidentifikasi toleransi	melakukan melatih tangan	
	fisik melakukan	dan kakinya seperti yang	
	pergerakan	dicontohkan, namun masih	
	- Memonitor frekuensi	sedikit kaku	
	jantung dan tekanan darah	DO:	
	sebelum memulai	- Pasien tampak sulit	
	mobilisasi	menggerakkan tangan dan	
		kaki bagian kirinya namun	
		adausaha dari pasien dan	
		keluarga untuk melatih	
		ROM dan genggam bola	

		karet	
		- TD: 111/66 mmHg	
		- N : 89 x/menit	
09.00	- Mengubah posisi pasien ke		
wita	posisi terlentang	- Pasien mengatakan masih	- Holland
***************************************	- Memonitor kondisi umum	sulit menggerakkan	(Indah)
	selama meakukan	kakinya bagian kirinya dan	, ,,,
	mobilisasi	tangan kirinya ssudah	
	- Memonitor status	sedikit bisa digerakkan	
	oksigenasi	DO:	
	Oksigenasi	- Pasien tampak kooperatif,	
		pasien tampak berposisi	
		terlentang sudah bisa	
		mandiri	
00.20	M .: 1	- SpO ₂ : 99%	
09.30	- Memotivasi dan	DS:	Ithm 1
wita	mengajarkan pasien		(In dala)
	melakukan ROM pasif		(Indah)
	(abduksi, adduksi, fleksi,		
	ekstensi, dan oposisi)	bisa sembuh	
	- Melibatkan keluarga untuk		
	membantu pasien dalam		
	meningkatkan pergerakan	membantu pasien	
		melakukan mobilisasi	
		DO:	
		- Pasien tampak kooperatif.	
		- Otot-otot pasien tampak	
		kooperatif saat digerakkan	
		perawat.	
		- Tampak keluarga pasien	
		sesekali membantu pasien	
		melakukan ROM pasif.	

- Melatih pasien melakukan latihan genggam bola karet bergerigi DO: - Pasien tampak kooperatif saat diberikan ROM pasif dan genggam bola karet bergerigi. Tampak ekstremitas pasien cukup aktif melakukan ROM - Tampak tangan kiri pasien sudah bisa menggenggam bola karet bergerigi dengan waktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat 12.00 - Melaksanakan hasil kolaborasi dengan dokter pemberian obat injeksi dan oral DS:- DO: Pasien tampak kooperatif saat diberikan ROM - Tampak tangan kiri pasien sudah bisa menggenggam bola karet bergerigi dengan waktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat DS:- DO: Pasien tampak reaksu alergij dengan waktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat DS:- DO: Pasien tampak reaksi alergij dengan yaktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat DS:- DO: Pasien tampak reaksi alergij dengan yaktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat DS:- DO: Pasien tampak reaksi alergij dengan yaktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat DS:- DO: Pasien tampak kooperatif saat diberikan ROM - Tampak ekstremitas pasien cukup aktif melakukan ROM - Tampak tangan kiri pasien sudah bisa menggenggam bola karet bergerigi dengan waktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat DS:- DO: Pasien tampak reaksi alergij dengan waktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat DO: Pasien tampak kooperatif saat diberikan obat Citicoline 500 mg (IV) Aspilet 80 mg (PO)	10.15	- Memfasilitasi pasien	DS:	
- Melatih pasien melakukan latihan genggam bola karet bergerigi DO: - Pasien tampak kooperatif saat diberikan ROM pasif dan genggam bola karet bergerigi. Tampak ekstremitas pasien cukup aktif melakukan ROM - Tampak tangan kiri pasien sudah bisa menggenggam bola karet bergerigi dengan waktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat 12.00 - Melaksanakan hasil kolaborasi dengan dokter pemberian obat injeksi dan oral DS:- DO: Pasien tampak kooperatif saat diberikan ROM - Tampak tangan kiri pasien sudah bisa menggenggam bola karet bergerigi dengan waktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat DS:- DO: Pasien tampak reaksu alergij dengan waktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat DS:- DO: Pasien tampak reaksi alergij dengan yaktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat DS:- DO: Pasien tampak reaksi alergij dengan yaktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat DS:- DO: Pasien tampak reaksi alergij dengan yaktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat DO: Pasien tampak kooperatif saat diberikan ROM pasif dan genggam bola karet bergerigi dengan waktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat DO: Pasien tampak kooperatif saat diberikan ROM pasif dan genggam bola karet bergerigi dengan waktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat DO: Pasien tampak kooperatif saat diberikan ROM pasif dan genggam bola karet bergerigi dengan waktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat DO: Apsien tampak kooperatif saat diberikan ROM pasif dan genggam bola karet bergerigi dengan waktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat	wita	melakukan mobilisasi dini	- Pasien mengatakan sudah	Aller &
latihan genggam bola karet bergerigi DO: Pasien tampak kooperatif saat diberikan ROM pasif dan genggam bola karet bergerigi. Tampak ekstremitas pasien cukup aktif melakukan ROM Tampak tangan kiri pasien sudah bisa menggenggam bola karet bergerigi dengan waktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat DS: DO: Pasien tampak mau meminum (Inda) obatnya Tidak tampak reaksi alergi, kemerahan / gatal Pasien diberikan obat Citicoline 500 mg (IV) Aspilet 80 mg (PO)		(ROM pasif)	bisa menggenggam bola	(Indah)
bergerigi DO: - Pasien tampak kooperatif saat diberikan ROM pasif dan genggam bola karet bergerigi. Tampak ekstremitas pasien cukup aktif melakukan ROM - Tampak tangan kiri pasien sudah bisa menggenggam bola karet bergerigi dengan waktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat 12.00 - Melaksanakan hasil kolaborasi dengan dokter pemberian obat injeksi dan oral DS:- DO: Pasien tampak mau meminum obatnya Tidak tampak reaksi alergi, kemerahan / gatal Pasien diberikan obat Citicoline 500 mg (IV) Aspilet 80 mg (PO)		- Melatih pasien melakukan	karet dan waktunya	
- Pasien tampak kooperatif saat diberikan ROM pasif dan genggam bola karet bergerigi. Tampak ekstremitas pasien cukup aktif melakukan ROM - Tampak tangan kiri pasien sudah bisa menggenggam bola karet bergerigi dengan waktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat 12.00 - Melaksanakan hasil kolaborasi dengan dokter pemberian obat injeksi dan oral DO: Pasien tampak kooperatif saat diberikan ROM pasien cukup aktif melakukan ROM - Tampak tangan kiri pasien sudah bisa menggenggam bola karet bergerigi dengan waktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat DO: Pasien tampak reaksi alergi, kemerahan / gatal Pasien diberikan obat Citicoline 500 mg (IV) Aspilet 80 mg (PO)		latihan genggam bola karet	terkadang bisa lama	
saat diberikan ROM pasif dan genggam bola karet bergerigi. Tampak ekstremitas pasien cukup aktif melakukan ROM - Tampak tangan kiri pasien sudah bisa menggenggam bola karet bergerigi dengan waktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat 12.00 - Melaksanakan hasil wita kolaborasi dengan dokter pemberian obat injeksi dan oral DS:- DO: Pasien tampak mau meminum obatnya Tidak tampak reaksi alergi, kemerahan / gatal Pasien diberikan obat Citicoline 500 mg (IV) Aspilet 80 mg (PO)		bergerigi	DO:	
dan genggam bola karet bergerigi. Tampak ekstremitas pasien cukup aktif melakukan ROM - Tampak tangan kiri pasien sudah bisa menggenggam bola karet bergerigi dengan waktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat 12.00 - Melaksanakan hasil DS:- wita kolaborasi dengan dokter pemberian obat injeksi dan oral DO: Pasien tampak mau meminum obatnya Tidak tampak reaksi alergi, kemerahan / gatal Pasien diberikan obat Citicoline 500 mg (IV) Aspilet 80 mg (PO)			- Pasien tampak kooperatif	
bergerigi. Tampak ekstremitas pasien cukup aktif melakukan ROM - Tampak tangan kiri pasien sudah bisa menggenggam bola karet bergerigi dengan waktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat 12.00 - Melaksanakan hasil wita kolaborasi dengan dokter pemberian obat injeksi dan oral DO: Pasien tampak mau meminum obatnya Tidak tampak reaksi alergi, kemerahan / gatal Pasien diberikan obat Citicoline 500 mg (IV) Aspilet 80 mg (PO)			saat diberikan ROM pasif	
ekstremitas pasien cukup aktif melakukan ROM - Tampak tangan kiri pasien sudah bisa menggenggam bola karet bergerigi dengan waktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat 12.00 - Melaksanakan hasil DS:- DO: pemberian obat injeksi dan oral DO: Pasien tampak mau meminum obatnya Tidak tampak reaksi alergi, kemerahan / gatal Pasien diberikan obat Citicoline 500 mg (IV) Aspilet 80 mg (PO)			dan genggam bola karet	
aktif melakukan ROM - Tampak tangan kiri pasien sudah bisa menggenggam bola karet bergerigi dengan waktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat 12.00 - Melaksanakan hasil wita kolaborasi dengan dokter pemberian obat injeksi dan oral DO: Pasien tampak mau meminum obatnya Tidak tampak reaksi alergi, kemerahan / gatal Pasien diberikan obat Citicoline 500 mg (IV) Aspilet 80 mg (PO)			bergerigi. Tampak	
- Tampak tangan kiri pasien sudah bisa menggenggam bola karet bergerigi dengan waktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat 12.00 - Melaksanakan hasil DS: - wita kolaborasi dengan dokter pemberian obat injeksi dan oral DO: Pasien tampak mau meminum obatnya Tidak tampak reaksi alergi, kemerahan / gatal Pasien diberikan obat Citicoline 500 mg (IV) Aspilet 80 mg (PO)			ekstremitas pasien cukup	
sudah bisa menggenggam bola karet bergerigi dengan waktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat 12.00 - Melaksanakan hasil wita kolaborasi dengan dokter pemberian obat injeksi dan oral Obatnya Tidak tampak reaksi alergi, kemerahan / gatal Pasien diberikan obat Citicoline 500 mg (IV) Aspilet 80 mg (PO)			aktif melakukan ROM	
bola karet bergerigi dengan waktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat 12.00 - Melaksanakan hasil wita kolaborasi dengan dokter pemberian obat injeksi dan oral Obatnya Tidak tampak reaksi alergi, kemerahan / gatal Pasien diberikan obat Citicoline 500 mg (IV) Aspilet 80 mg (PO)			- Tampak tangan kiri pasien	
dengan waktu yang cukup lama walapun genggaman belum terlalu kuat 12.00 - Melaksanakan hasil wita kolaborasi dengan dokter pemberian obat injeksi dan oral DO: Pasien tampak mau meminum obatnya Tidak tampak reaksi alergi, kemerahan / gatal Pasien diberikan obat Citicoline 500 mg (IV) Aspilet 80 mg (PO)			sudah bisa menggenggam	
lama walapun genggaman belum terlalu kuat 12.00 - Melaksanakan hasil DS:- wita kolaborasi dengan dokter pemberian obat injeksi dan oral Obatnya Tidak tampak reaksi alergi, kemerahan / gatal Pasien diberikan obat Citicoline 500 mg (IV) Aspilet 80 mg (PO)			bola karet bergerigi	
belum terlalu kuat 12.00 - Melaksanakan hasil DS: - wita kolaborasi dengan dokter pemberian obat injeksi dan oral Pasien tampak mau meminum obatnya Tidak tampak reaksi alergi, kemerahan / gatal Pasien diberikan obat Citicoline 500 mg (IV) Aspilet 80 mg (PO)			dengan waktu yang cukup	
12.00 - Melaksanakan hasil DS:- wita kolaborasi dengan dokter pemberian obat injeksi dan oral Obatnya Tidak tampak reaksi alergi, kemerahan / gatal Pasien diberikan obat Citicoline 500 mg (IV) Aspilet 80 mg (PO)			lama walapun genggaman	
wita kolaborasi dengan dokter pemberian obat injeksi dan oral Pasien tampak mau meminum obatnya Tidak tampak reaksi alergi, kemerahan / gatal Pasien diberikan obat Citicoline 500 mg (IV) Aspilet 80 mg (PO)			belum terlalu kuat	
pemberian obat injeksi dan obatnya oral obatnya Tidak tampak reaksi alergi, kemerahan / gatal Pasien diberikan obat Citicoline 500 mg (IV) Aspilet 80 mg (PO)	12.00	- Melaksanakan hasil	DS : -	
oral obatnya Tidak tampak reaksi alergi, kemerahan / gatal Pasien diberikan obat Citicoline 500 mg (IV) Aspilet 80 mg (PO)	wita	kolaborasi dengan dokter	DO:	Ashing!
Tidak tampak reaksi alergi, kemerahan / gatal Pasien diberikan obat Citicoline 500 mg (IV) Aspilet 80 mg (PO)		pemberian obat injeksi dan	Pasien tampak mau meminum	(Indah)
kemerahan / gatal Pasien diberikan obat Citicoline 500 mg (IV) Aspilet 80 mg (PO)		oral	obatnya	
Pasien diberikan obat Citicoline 500 mg (IV) Aspilet 80 mg (PO)			Tidak tampak reaksi alergi,	
Citicoline 500 mg (IV) Aspilet 80 mg (PO)			kemerahan / gatal	
Aspilet 80 mg (PO)			Pasien diberikan obat	
			Citicoline 500 mg (IV)	
			Aspilet 80 mg (PO)	
Mecobalamin 1 amp (IV)			Mecobalamin 1 amp (IV)	
Omeprazole 40 mg (IV)			Omeprazole 40 mg (IV)	
Asam Folat 1 tab (PO)			Asam Folat 1 tab (PO)	
15.00 - Memotivasi dan DS:	15.00	- Memotivasi dan	DS:	
wita mengajarkan pasien - Pasien mengatakan ingin	wita	mengajarkan pasien	- Pasien mengatakan ingin	

	melakukan ROM pasif	berlatih lagi	
	(abduksi, adduksi, fleksi,	menggerakkan tangan dan	The
	ekstensi, dan oposisi)	kakinya agar bisa sembuh (In	dah)
	- Melibatkan keluarga untuk	- Keluarga pasien	
	membantu pasien dalam	mengatakan akan selalu	
	meningkatkan pergerakan	membantu pasien	
		melakukan mobilisasi	
		DO:	
		- Pasien tampak kooperatif.	
		- Otot-otot pasien tampak	
		kooperatif saat digerakkan	
		perawat.	
		- Tampak keluarga pasien	
		sesekali membantu pasien	
		melakukan ROM pasif.	
15.30	- Memfasilitasi pasien	DS:	11
wita	melakukan mobilisasi dini	- Pasien mengatakan sudah	The state of the s
	(ROM pasif)	bisa menggenggam bola (In	dah)
	- Melatih pasien melakukan	karet dan waktunya	
	latihan genggam bola karet	terkadang bisa lama	
	bergerigi	- Pasien mengatakan kaki	
		kirinya sudah sedikit bisa	
		digerakkan dan lmas	
		berkurang	
		DO:	
		- Pasien tampak kooperatif	
		saat diberikan ROM pasif	
		dan genggam bola karet	
		bergerigi. Tampak	
		ekstremitas pasien cukup	
		aktif melakukan ROM	
		- Tampak tangan kiri pasien	

		sudah bisa menggenggam	
		bola karet bergerigi	
		dengan waktu yang cukup	
		lama walapun genggaman	
1.5.00		belum terlalu kuat	
16.00	- Memonitor kondisi umum	DS:	Sm. 1
wita	pasien selama mobilisasi	Pasien mengatakan lemas	The
		sedikit berkurang	(Indah)
		DO:	
		TD: 112/77 mmHg	
		N: 82 x /menit	
16.30	- Melaksanakan hasil	DS:-	
wita	kolaborasi dengan dokter	DO:	+ Share
	pemberian obat injeksi dan	Pasien tampak mau meminum	(Indah)
	oral	obatnya	
		Pasien diberikan obat	
		Lacosib 60 mg (PO)	
21. 00	- Mengkolaborasikan	DS : -	
wita	pemberian cairan infus	DO:	Alland.
		Infus lancar	(Indah)
		Pasien diberikan terapi cairan	
		IVFD Nacl 20 tpm	
		-	
22.00	- Melaksanakan hasil	DS : -	
wita	kolaborasi dengan dokter	DO:	- Holinet
		Pasien tampak mau meminum	(Indah)
	oral	obatnya	
		Tidak tampak reaksi alergi,	
		kemerahan / gatal	
		Kemeranan / gatai	

			Pasien diberikan obat	
			Citicoline 500 mg (IV)	
			Atrovastatin 20 mg (PO)	
			Asam Folat 1 tab (PO)	
			Allopurinol 100g (PO)	
21/11/23	-	Mengidentifikasi adanya	DS:	
08.00		nyeri atau keluhan fisik	- Pasien mengatakan saat	Ashing!
wita		lainnya	bangun pagi dirinya	(Indah)
	-	Mengidentifikasi toleransi	melakukan melatih tangan	
		fisik melakukan	dan kakinya seperti yang	
		pergerakan	dicontohkan, kaku sendi	
	-	Memonitor frekuensi	berkurang	
		jantung dan tekanan darah	DO:	
		sebelum memulai	- Pasien tampak sudah cukup	
		mobilisasi	bisa menggerakkan tangan	
			kirinya dan kaki bagian	
			kirinya masih sedikit sulit	
			untuk digrakkan namun	
			adausaha dari pasien dan	
			keluarga untuk melatih	
			ROM dan genggam bola	
			karet	
			- TD: 111/66 mmHg	
			- N:89 x/menit	
09.00	-	Mengubah posisi pasien ke	DS:	
wita		posisi terlentang	- Pasien mengatakan masih	Ashing!
	-	Memonitor kondisi umum	sulit menggerakkan	(Indah)
		selama meakukan	kakinya bagian kirinya dan	
		mobilisasi	tangan kirinya ssudah	
	-	Memonitor status	sedikit bisa digerakkan	
		oksigenasi	DO:	
			- Pasien tampak kooperatif,	

		pasien tampak berposisi	
		terlentang sudah bisa	
		mandiri	
		- SpO ₂ : 98%	
09.30	- Memotivasi dan	DS:	40
wita	mengajarkan pasien	- Pasien mengatakan ingin	Ashing!
	melakukan ROM pasif	berlatih menggerakkan	(Indah)
	(abduksi, adduksi, fleksi,	tangan dan kakinya agar	
	ekstensi, dan oposisi)	bisa sembuh	
	- Melibatkan keluarga untuk	- Keluarga pasien	
	membantu pasien dalam	mengatakan akan selalu	
	meningkatkan pergerakan	membantu pasien	
		melakukan mobilisasi	
		DO:	
		- Pasien tampak kooperatif.	
		- Otot-otot pasien tampak	
		kooperatif saat digerakkan	
		perawat.	
		- Tampak keluarga pasien	
		sesekali membantu pasien	
		melakukan ROM pasif.	
10.15	- Memfasilitasi pasien	DS:	
wita	melakukan mobilisasi dini	- Pasien mengatakan sudah	Aller &
	(ROM pasif)	bisa menggenggam bola	(Indah)
	- Melatih pasien melakukan	karet dan waktunya lama	
	latihan genggam bola karet	namun geanggaman belum	
	bergerigi	terlalu kuat	
		DO:	
		- Pasien tampak kooperatif	
		saat diberikan ROM pasif	
		dan genggam bola karet	
		bergerigi. Tampak	

		ekstremitas pasien cukup	
		aktif melakukan ROM	
		- Tampak tangan kiri pasien	
		sudah bisa menggenggam	
		bola karet bergerigi	
		dengan waktu yang cukup	
		lama walapun genggaman	
		belum terlalu kuat	
10.00	- Melaksanakan hasil	DS : -	1
wita	kolaborasi dengan dokter	DO:	+5/mg
	pemberian obat injeksi dan	Pasien tampak mau meminum	(Indah)
	oral	obatnya	
		Pasien diberikan obat	
		Citicoline 500 mg (IV)	
12.00	- Memonitor tanda tanda	DS:	
wita	vital pasien	Pasien mengatakan tidurnya	Ashing!
		tidsk teratur	(Indah)
		DO:	
		Pasien dengan hasil	
		pemeriksan TTV :	
		S: 36,1 ° C	
		TD: 113/63 mmHg	
		N: 83 x /menit	
		RR: 24 x / menit	
		SpO2: 99 %	
12.10	- Melaksanakan hasil	DS:-	
wita	kolaborasi dengan dokter	DO:	- Mark
wita			(Indah)
	pemberian obat injeksi dan	Pasien tampak mau meminum	(muan)
	oral	obatnya	
		Pasien diberikan obat	
		Aspilet 80 mg (PO)	

		Asam Folat 1 tab (PO)	
12.10	- Melaksanakan hasil	DS : -	
wita	kolaborasi dengan dokter	DO:	+ Shart
	pemberian obat injeksi dan	Pasien tampak mau meminum	(Indah)
	oral	obatnya	
		Pasien diberikan obat	
		Sucralfat CI (PO)	
14.00	- Melaksanakan hasil	DS:-	
wita	kolaborasi dengan dokter	DO:	+ Charles
	pemberian obat injeksi dan	Pasien tampak mau meminum	(Indah)
	oral	obatnya	
		Pasien diberikan obat	
		Mecobolamin 1 amp (IV)	
		Omeprazole 40 mg (IV)	
15.00	- Memotivasi dan	DS:	4
wita	mengajarkan pasien	- Pasien mengatakan ingin	+ Shared
	melakukan ROM pasif	berlatih lagi	(Indah)
	(abduksi, adduksi, fleksi,	menggerakkan tangan dan	
	ekstensi, dan oposisi)	kakinya agar bisa sembuh	
	- Melibatkan keluarga untuk	- Keluarga pasien	
	membantu pasien dalam	mengatakan akan selalu	
	meningkatkan pergerakan	membantu pasien	
		melakukan mobilisasi	
		DO:	
		- Pasien tampak kooperatif.	
		- Otot-otot pasien tampak	
		kooperatif saat digerakkan	
		perawat.	
		- Tampak keluarga pasien	
		sesekali membantu pasien	
		melakukan ROM pasif.	

15.30	-	Memfasilitasi pasien	DS:	
wita		melakukan mobilisasi dini	- Pasien mengatakan sudah	Ashing!
		(ROM pasif)	bisa menggenggam bola	(Indah)
	-	Melatih pasien melakukan	karet dan waktunya	
		latihan genggam bola karet	terkadang bisa lama	
		bergerigi	- Pasien mengatakan kaki	
			kirinya sudah sedikit bisa	
			digerakkan dan lemas	
			berkurang	
			DO:	
			- Pasien tampak kooperatif	
			saat diberikan ROM pasif	
			dan genggam bola karet	
			bergerigi. Tampak	
			ekstremitas pasien aktif	
			melakukan ROM	
			- Tampak tangan kiri pasien	
			sudah bisa menggenggam	
			bola karet bergerigi	
			dengan waktu yang cukup	
			lama walapun genggaman	
			belum terlalu kuat	
16.00	-	Memonitor kondisi umum	DS:	
wita		pasien selama mobilisasi	Pasien mengatakan lemas	Allow &
			sedikit berkurang	(Indah)
			DO:	
			TD: 112/77 mmHg	
			N: 82 x /menit	
16.00	-	Memonitor tanda tanda	DS:	
wita		vital pasien	Pasien mengatakan pusing	+ Short
			DO:	(Indah)

		Pasien dengan hasil	
		pemeriksan TTV :	
		S:36,1 ° C	
		TD: 111/75 mmHg	
		MAP: 87 mmHg	
		N: 89 x /menit	
		RR: 20 x / menit	
		SpO2:98%	
18.00	- Melaksanakan hasil	DS : -	
wita	kolaborasi dengan dokter	DO:	+ Thank
	pemberian obat injeksi dan	Pasien tampak mau meminum	(Indah)
	oral	obatnya	
		Pasien diberikan obat	
		Lacosib 60 mg (PO)	
22.00	- Melaksanakan hasil	DS : -	
wita	kolaborasi dengan dokter	DO:	+ Shart
	pemberian obat injeksi dan	Pasien tampak mau meminum	(Indah)
	oral	obatnya	
		Tidak tampak reaksi alergi,	
		kemerahan / gatal	
		Pasien diberikan obat	
		Citicoline 500 mg (IV)	
		Atrovastatin 20 mg (PO)	
		Asam Folat 1 tab (PO)	
		Allopurinol 100g (PO)	
22.10	- Memonitor tanda tanda	DS:	
wita	vital pasien	Pasien mengatakan pusing	+ Mary
	-	DO:	(Indah)
		Pasien dengan hasil	
		pemeriksan TTV:	
		S:36,1 ° C	

		TD: 119/65 mmHg
		MAP: 83 mmHg
		N: 82 x /menit
		RR: 22 x / menit
		SpO2: 100 %
22/11/23	- Mengidentifikasi adanya	DS:
08.00	nyeri atau keluhan fisik	- Pasien mengatakan
wita	lainnya	kondisinya sudah jauh (Indah)
	- Mengidentifikasi toleransi	lebih baik, tidak ada
	fisik melakukan	keluhan nyeri
	pergerakan	DO:
	- Memonitor frekuensi	- Pasien tampak sudah bisa
	jantung dan tekanan darah	menggerakkan tangan
	sebelum memulai	kirinya dan tampak sudah
	mobilisasi	bisa menggerakkan kaki
		kirinya secara perlahan
		- TD: 111/66 mmHg
		- N: 89 x/menit
09.00	- Mengubah posisi pasien ke	DS:
wita	- Memonitor kondisi umum	- Pasien mengatakan
	selama meakukan	sudah bisa (Indah)
	mobilisasi	menggerakkan tangan
	- Memonitor status	kirinya dan sudah bisa
	oksigenasi	menggerakkan kaki
		kirinya secara perlahan
		DO:
		- Pasien tampak
		kooperatif, pasien
		tampak berposisi beridiri
		sudah bisa mandiri
		- SpO ₂ : 99%

09.30	-	Memotivasi dan	DS:	
wita		mengajarkan pasien	- Pasien mengatakan ingir	1 Holling
		melakukan ROM pasif	berlatih menggerakkar	(Indah)
		(abduksi, adduksi, fleksi,	tangan dan kakinya aga	r
		ekstensi, dan oposisi)	bisa sembuh	
	-	Melibatkan keluarga untuk	- Keluarga pasier	ı
		membantu pasien dalam	mengatakan akan selalu	ı
		meningkatkan pergerakan	membantu pasier	ı
			melakukan mobilisasi	
			DO:	
			- Pasien tampak kooperatif.	
			- Otot-otot pasien tampal	
			kooperatif saat digerakkar	ı
			perawat.	
			- Tampak keluarga pasier	ı
			sesekali membantu pasier	ı
			melakukan ROM pasif.	
10.15	-	Memfasilitasi pasien	DS:	
wita		melakukan mobilisasi dini	- Pasien mengatakan sudal	1 that
		(ROM pasif)	bisa menggenggam bola	(Indah)
	-	Melatih pasien melakukan	karet dan waktunya lama	ı
		latihan genggam bola karet	dan genggaman cukup)
		bergerigi	kuat	
			- Pasien ingin mencoba	ı
			melakukan ROM secara	ı
			mandiri	
			DO:	
			- Pasien tampak kooperati	f
			saat diberikan ROM pasi	f
			dan genggam bola kare	t
			bergerigi. Tampak	
			ekstremitas pasien cukup	

		aktif melakukan ROM - Tampak tangan kiri pasien sudah bisa menggenggam bola karet bergerigi dengan waktu yang cukup	
		lama dan genggaman	
		sudah cukup kuat - Kekuatan oto pasien	
		tampak meningkat dan	
		tampak tidak kaku lagi	
10.00	- Melaksanakan hasil	DS:-	
wita	kolaborasi dengan dokter	DO:	Ashing!
	pemberian obat injeksi dan	Pasien tampak mau meminum	(Indah)
	oral	obatnya	
		Pasien diberikan obat	
		Citicoline 500 mg (IV)	
12.00	- Memonitor tanda tanda	DS:	li 1
wita	vital pasien	Pasien mengatakan tidurnya	76/mg
		tidsk teratur	(Indah)
		DO:	
		Pasien dengan hasil	
		pemeriksan TTV :	
		S: 36,1 ° C TD: 113/63 mmHg	
1		IN : X3 X /menif	
		N: 83 x /menit RR: 24 x / menit	
		RR: 24 x / menit	
12.10	- Melaksanakan hasil		
12.10 wita	- Melaksanakan hasil kolaborasi dengan dokter	RR: 24 x / menit SpO2: 99 %	Film f
		RR: 24 x / menit SpO2: 99 % DS:-	(Indah)

		Pasien diberikan obat	
		Aspilet 80 mg (PO)	
		Asam Folat 1 tab (PO)	
12.10	- Melaksanakan hasil	DS : -	
wita	kolaborasi dengan dokter	DO:	Ashing!
	pemberian obat injeksi dan	Pasien tampak mau meminum	(Indah)
	oral	obatnya	
		Pasien diberikan obat	
		Sucralfat CI (PO)	
14.00	- Melaksanakan hasil	DS:-	0.41 /
wita	kolaborasi dengan dokter	DO:	+8/mg
	pemberian obat injeksi dan	Pasien tampak mau meminum	(Indah)
	oral	obatnya	
		Pasien diberikan obat	
		Mecobolamin 1 amp (IV)	
		Omeprazole 40 mg (IV)	
15.00	- Memotivasi dan	DS:	0.11
wita	mengajarkan pasien		+8/mg
	melakukan ROM pasif	berlatih menggerakkan	(Indah)
	(abduksi, adduksi, fleksi,		
	ekstensi, dan oposisi)	bisa sembuh	
	- Melibatkan keluarga untuk	- Keluarga pasien	
	membantu pasien dalam	mengatakan akan selalu	
	meningkatkan pergerakan	membantu pasien	
		melakukan mobilisasi	
		DO:	
		- Pasien tampak kooperatif.	
		- Otot-otot pasien tampak	
		kooperatif saat digerakkan	
		perawat.	
		- Tampak keluarga pasien	

		sesekali membantu pasien
		melakukan ROM pasif.
15.30	- Memfasilitasi pasien	DS:
wita	melakukan mobilisasi dini	- Pasien mengatakan sudah
	(ROM pasif)	bisa menggenggam bola (Indah)
	- Melatih pasien melakukan	karet dan waktunya lama
	latihan genggam bola karet	dan genggaman cukup
	bergerigi	kuat
		- Pasien ingin mencoba
		melakukan ROM secara
		mandiri
		DO:
		- Pasien tampak kooperatif
		saat diberikan ROM pasif
		dan genggam bola karet
		bergerigi. Tampak
		ekstremitas pasien cukup
		aktif melakukan ROM
		- Tampak tangan kiri pasien
		sudah bisa menggenggam
		bola karet bergerigi
		dengan waktu yang cukup
		lama dan genggaman
		sudah cukup kuat
		- Kekuatan otot pasien
		tampak meningkat dan
		tampak tidak kaku lagi
		- Kekuatan otot: 555 555
		555 444
16.00	- Memonitor kondisi umum	DS:
wita	pasien selama mobilisasi	Pasien mengatakan lemas

		sedikit berkurang	(Indah)
		DO:	
		TD: 112/77 mmHg	
		N: 82 x /menit	
16.00	- Memonitor tanda tanda	DS:	
wita	vital pasien	Pasien mengatakan pusing	Aller &
		DO:	(Indah)
		Pasien dengan hasil	
		pemeriksan TTV:	
		S:36,1 ° C	
		TD: 111/75 mmHg	
		MAP: 87 mmHg	
		N: 89 x /menit	
		RR: 20 x / menit	
		SpO2:98 %	
18.00	- Melaksanakan hasil	DS : -	
wita	kolaborasi dengan dokter	DO:	Aller &
	pemberian obat injeksi dan	Pasien tampak mau meminum	(Indah)
	oral	obatnya	
		Pasien diberikan obat	
		Lacosib 60 mg (PO)	
22.00	- Melaksanakan hasil	DS : -	. 1
wita	kolaborasi dengan dokter	DO:	Aller &
	pemberian obat injeksi dan	Pasien tampak mau meminum	(Indah)
	oral	obatnya	
		Tidak tampak reaksi alergi,	
		kemerahan / gatal	
		Pasien diberikan obat	
		Citicoline 500 mg (IV)	
		Atrovastatin 20 mg (PO)	
		Asam Folat 1 tab (PO)	

		Allopurinol 100g (PO)
22.10	- Memonitor tanda tanda	DS:
wita	vital pasien	Pasien mengatakan pusing
	-	DO: (Indah)
		Pasien dengan hasil
		pemeriksan TTV :
		S: 36,1 ° C
		TD: 119/65 mmHg
		MAP: 83 mmHg
		N: 82 x /menit
		RR: 22 x / menit
		SpO2: 100 %
23/11/23	- Mengidentifikasi adanya	DS:
08.00	nyeri atau keluhan fisik	- Pasien mengatakan
wita	lainnya	kondisinya sudah jauh (Indah)
	- Mengidentifikasi toleransi	lebih baik, tidak ada
	fisik melakukan	keluhan nyeri
	pergerakan	DO:
	- Memonitor frekuensi	- Pasien tampak sudah tidak
	jantung dan tekanan darah	lemah dan sangat bugar
	sebelum memulai	- Pasien tampak sudah bisa
	mobilisasi	menggerakkan tangan
		kirinya dan tampak sudah
		bisa menggerakkan kaki
		kirinya secara perlahan
		- TD: 111/66 mmHg
		- N: 89 x/menit
09.00	- Mengubah posisi pasien ke	DS:
wita	posisi terlentang	- Pasien mengatakan sudah
	- Memonitor kondisi umum	bisa menggerakkan tangan
	selama meakukan	kirinya dan sudah bisa
	mobilisasi	menggerakkan kaki kirinya (Indah)

	- Memonitor status	secara perlahan	
	oksigenasi	DO:	
		- Pasien tampak kooperatif,	
		pasien tampak berposisi	
		beridiri sudah bisa mandiri	
		- SpO ₂ : 99%	
09.30	- Memotivasi dan	DS:	
wita	mengajarkan pasien	- Pasien mengatakan saat	Alley!
	melakukan ROM pasif	dirumah akan terus	(Indah)
	(abduksi, adduksi, fleksi,	berlatih menggerakkan	
	ekstensi, dan oposisi)	tangan dan kakinya agar	
	- Melibatkan keluarga untuk	bisa sembuh dan terus	
	membantu pasien dalam	melakukan latihan	
	meningkatkan pergerakan	genggam bola karet	
		bergerigi	
		- Keluarga pasien	
		mengatakan akan selalu	
		membantu pasien	
		melakukan mobilisasi	
		DO:	
		- Pasien tampak kooperatif.	
		- Otot-otot pasien tampak	
		aktif saat digerakkan	
		perawat.	
		- Keluarga pasien tampak	
		selalu membantu pasien	
10.25	- Memfasilitasi pasien	DS:	1 4
wita	melakukan mobilisasi dini	- Pasien mengatakan	+ Alley
	(ROM pasif)	badannya sudah lebih fit	(Indah)
	- Melatih pasien melakukan	dari sebelumnnya	
	latihan genggam bola karet	- Pasien mengatakan sudah	
	bergerigi	bisa menggenggam bola	

karet dan waktunya lama
dan genggaman cukup
kuat
- Pasien ingin mencoba
melakukan ROM secara
mandiri
DO:
- Pasien tampak kooperatif
saat diberikan ROM pasif
dan genggam bola karet
bergerigi. Tampak
ekstremitas pasien cukup
aktif melakukan ROM
- Tampak tangan kiri pasien
sudah bisa menggenggam
bola karet bergerigi
dengan waktu yang cukup
lama dan genggaman
sudah cukup kuat
- Kekuatan otot pasien
tampak meningkat dan
tampak tidak kaku lagi
- Kekuatan otot:
555 555
555 444

V. Evaluasi

No	Tgl/Jam	Catatan Perkembangan	Paraf
1	2	3	4
1	23	S:	0 4
	November	- Pasien mengatakan sudah bisa	+5/hard

2023	menggerakkan dan mengangkat tangan	(Indah)
11.00 WITA	dan kaki kiriny.	
	- Pasien mengatakan sudah bisa	
	menggenggam dan mencengkram bola	
	dengan waktu yang cukup lama dan	
	genggaman sudah cukup kuat.	
	- Pasien mengatakan tangan dan kakinya	
	sekarang sudah cukup kuat menahan	
	beban	
	O:	
	- Pasien tampak sudah bisa	
	menggerakkan ekstremitas kiri	
	secara perlahan, Tampak tangan kiri	
	pasien sudah bisa menggenggam bola	
	karet bergerigi dengan waktu yang cukup	
	lama dan genggaman sudah cukup kuat	
	- Kekuatan otot pasien tampak meningkat	
	dan tampak tidak kaku lagi	
	- Kekuatan otot: <u>555 555</u> 555 444	
	A : Masalah Gangguan Mobilitas fisik	
	teratasi	
	P:	
	- Memfasilitasi pasien melakukan	
	mobilisasi dini (ROM pasif)	
	- Melatih pasien melakukan latihan	
	genggam bola karet bergerigi	

Lampiran 8

SURAT-SURAT LIIN PENELITIAN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA **DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**

POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR Alamat: Jalan Sanitasi No. 1 Sidakarya, Denpasar Telp: (0361) 710447, Faksimile: (0361) 710448

Laman (Website): https://www.poltekkes-denpasar.ac.id/
Email: info@poltekkes-denpasar.ac.id/

Nomor: KH.03.03/F.XXXII.13/03/03- /2024

: Mohon ijin Pengambilan Data Studi Pendahuluan

31 Januari 2024

Yth.

Hal

Direktur RSUD Bali Mandara

di-

Tempat

Sehubungan dengan pembuatan tugas Karya Ilmiah Akhir mahasiswa Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan keperawatan, kami mohon perkenannya untuk memberikan ijin pengambilan data pendukung/studi pendahuluan kepada mahasiswa kami atas nama:

NAMA	NIM	DATA YANG DIAMBIL
Ni Made Ditha Sukmariasih	P07120320381	Data 10 besar penyakit pada pasien dewasa (rawat inap) di RSUD Bali Mandara 5 tahun terakhir. Data pasien dewasa dengan diagnosa pneumonia 5 tahun terakhir di RSUD Bali Mandara . Data pasien dewasa dengan diagnosa PPOK 5 tahun terakhir di RSUD Bali Mandara. Data pasien sembuh dengan penyakit pneumonia 5 tahun terakhir di RSUD Bali Mandara

Demikian kami sampaikan atas perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan

I Made Sukarja, S. Kep., Ners., M. Kep

: 19681/2311992031020



ပ်ခ်အိန္တျ ၅၂၁ ပိန္ခ ဒိ က လိ

PEMERINTAH PROVINSI BALI

ထိုအပါ ၏ ၂ ပ ဟ ဖ ာ ရ

DINAS KESEHATAN

าร ลมใชาลาเม ยายัง

RSUD BALI MANDARA

Rru၏ | ກຳຕາ นม์| ຕາກາ ກທຳ ກຸສາງຢ່າງຄາວງເພສຸ່ – ກຸເຄສມມັງຕາໜໍ (ປະຕາຕາໜ້າ) ງ กุษทุกบาง ສີ (ເຕຕາ) รายพ่อสุดครุ JALAN BY PASS NGURAH RAI NOMOR 548 SANUR - DENPASAR, BALI (80227), TELEPON (0361) 4490566 EMAIL : rsud.balimandara@gmail.com, WEBSITE : https://rsbm.baliprov.go.id

Nomor : B.37.000/8110/KEP/RSBM

. D.37.000/6110/RE1/RSDM

Lampiran : -

Perihal: Mohon Ijin Pengambilan Data Studi

Pendahuluan

Bali, 23 Februari 2024

Kepada

Yth. Ni Komang Indah Kusuma

Dewi

di - Tempat

Menunjuk surat saudara Nomor: KH.03.03/F.XXXII.13/0422/2024, pada tanggal 19 Februari 2024 perihal Mohon Ijin Pengambilan Data Studi Pendahuluan, bahwa dari RSUD Bali Mandara Provinsi Bali merekomendasikan dapat kami ijinkan sesuai dengan jadwal.

Adapun kontribusi yang dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan Peraturan Gubernur No. 20 Tahun 2018 sebagai berikut:

- Jasa Sarana	1 bulan x 1 proposal x Rp. 43.750	Rp. 43.750,-
- Jasa Pelayanan	1 bulan x 1 proposal x Rp. 131.250	Rp. 131.250,-
Jumlah		Rp. 175.000,-

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.



Ditandatangani secara elektronik oleh: DIREKTUR

dr. I Gusti Ngurah Putra Dharma Jaya, M.Kes NIP. 19740701 200212 1008





Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE







No	Dosen	Topik	Hasil	Tanggal Bimbingan	Validas Dosen
1	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Mengajukan judul KIAN	Cari jurnal terkait, gunakan sumber yang valid, lanjut pembuatan BAB I	29 Des 2023	~
2	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bimbingan BAB I	Perbanyak jurnal pendukung, kronilogis masalah yang spesifik belum ditemukan, luas dan besar masalah	5 Jan 2024	~
3	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bimbingan revisi BAB I dan Bimbingan BAB II dan III	Tambahkan patofisiologis yang sesuai	22 Peb 2024	~
4	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bimbingan revisi BAB III	sesuaikan metode penelitian, sampel dan kriteria inklusi eksklusi	28 Mar 2024	~
5	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bimbingan BAB IV sampai BAB VI	Tambahkan jurnal pada setiap hasil dokumentasi keperawatan, Perbanyak jurnal pendukung pada pembahasan,	16 Apr 2024	~
6	197108141994021001 - I DEWA PUTU GEDE PUTRA YASA, S.Kp., M.Kep., Sp.MB.	Bimbingan menyeluruh	Sesuaikan penulisan dan acc ujian	25 Apr 2024	~
7	196106241987032002 - Ns. NI MADE WEDRI, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes.	Bimbingan judul dan BAB I	Perbaiki tata tulis, tata bahasa SPOK, perbaiki spasi dan tanda baca	29 Peb 2024	~
8	196106241987032002 - Ns. NI MADE WEDRI, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes.	Bimbingan revisi BAB I dan bimbingan BAB II	Periksa kembali bahasa asing yang harus ditulis miring, cek salah ketik	4 Mar 2024	~
10	196106241987032002 - Ns. NI MADE WEDRI, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes.	Bimbingan revisi BAB II dan bimbingan BAB III	Perhatikan penulisan dan spasi judul gambar dan tabel, penulisan sitasi nasional	16 Apr 2024	~
11	196106241987032002 - Ns. NI MADE WEDRI, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes.	Bimbingan revisi BAB III dan BImbingan BAB IV-VI	Perhatikan spasi danmargin, perbaiki pembuatan tabel, perbaiki tata penulisan	19 Apr 2024	~
12	196106241987032002 - Ns. NI MADE WEDRI, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes.	Bimbingan resisi BAB IV, V, VI dan bimbingan asbtrak, daftar isi, daftar pustaka dan lampiran	Perhatikan jumlah kata di abstrak, perhatikan nama penulis di dapus, kata istilah di tulis kapital	22 Apr 2024	~
13	196106241987032002 - Ns. NI MADE WEDRI, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes.	Bimbingan menyeluruh	ACC KIAN dan siapkan ujian	24 Apr 2024	~



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Kadek Melinda Sukmadewi

Assignment title: hana

Submission title: Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik dengan Inte...

File name: NI_Komang_Indah_Kusuma_Dewi_turnitin.pdf

File size: 1.99M

Page count: 61

Word count: 8,091

Character count: 53,176

Submission date: 30-May-2024 11:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 2391400370



Asuhan Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik dengan Intervensi ROM Genggam Bola Karet Bergerigi pada Pasien Stroke Non Hemoragik

ORIGIN	IALITY REPORT			
	0% ARITY INDEX	20% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
PRIMAF	RY SOURCES			
1	reposito Internet Source	ry.poltekkes-de	npasar.ac.id	10%
2	pdfcoffe Internet Source	1 %		
3	eprints.	1 %		
4	reposito Internet Source	ry.poltekkes-tjk	.ac.id	1 %
5	reposito Internet Source	ry.unja.ac.id		1 %
doaj.org Internet Source				1 %
7	repo.stik	kesperintis.ac.id		1%
8	reposito Internet Source	1 %		